

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro
Tema : Undip Bentuk Badan Usaha di Tiap Fakultas
Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka

Hari **Selasa** , Tanggal **5**, Bulan **Oktober** , Tahun **2010**, Halaman **18** Kolom --

Ringkasan :

Diponegoro University developed a business agencies in each faculty in a changing University of Diponegoro a Public Service Agency (BLU).

Catatan :

Undip Bentuk Badan Usaha di Tiap Fakultas

SEMARANG- Universitas Diponegoro akan membentuk badan usaha di tiap fakultas. Rektor Undip Prof Dr dokter Susilo Wibowo mengatakan, hingga saat ini fakultas yang sudah memiliki badan usaha adalah Fakultas Ekonomi berupa pompa bensin.

Beberapa bulan mendatang, Fakultas Teknik dan Fakultas Kedokteran akan segera menyusul, masing-masing berupa *internet service provider* dan rumah sakit.

Badan usaha tersebut di-

maksudkan untuk membiayai operasional fakultas masing-masing, termasuk membangun dan merawat gedung yang representatif dengan fasilitas perkuliahan dan penelitian yang lengkap.

Hal tersebut merupakan konsekuensi dari berubahnya status Undip menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Pihaknya menginginkan masing-masing fakultas memiliki badan usaha agar tidak kekurangan dana operasional. Selain itu, supaya mahasiswa tidak keberatan dengan penarikan uang gedung atau

SPP yang tinggi.

Upaya tersebut, kata dia, bukanlah wujud lepas tangan pihak rektorat kepada fakultas. "Justru rektorat ingin masing-masing fakultas tak kekurangan dana dan bisa meningkatkan kualitas penelitian," katanya yang ditemui di Fakultas Ekonomi, Kamis (30/9).

Namun demikian, Prof Susilo menekankan pengelolaan badan usaha yang profesional. Jangan sampai setelah berdiri, justru bangkrut dan merugikan fakultas yang telah mengeluarkan dana

investasi besar.

"Caranya, sebelum mendirikan badan usaha, harus disiapkan SDM yang berkualitas dan nantinya disalurkan sesuai bidang yang dikuasai," tuturnya.

Dia menambahkan, setelah badan usaha berdiri, SDM di tiap fakultas harus berkembang, termasuk kualitas *output* (lulusan) yang dihasilkan. "Kalau perkembangan fakultas stagnan, bahkan menurun, berarti badan usaha tidak berjalan normal dan tak berdaya guna," ujar dia. (hdq-37)

san 5/10 18